

**ANALISIS KESULITAN SISWA DALAM MENULIS CERITA PADA MATA
PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS III
SDN CIMONE 5 KOTA TANGERANG**

Nur Afifah Oktaviani¹, Aam Amaliyah², Asih Rosnaningsih³

¹PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Tangerang, ²PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Tangerang, ³PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Tangerang

¹oktavianifahh13@gmail.com, ²aamamaliyah23@gmail.com,

³asihrosna@gmail.com

ABSTRACT

Difficulties in writing are difficulties in the process of writing and spelling which involve physical aspects in expressing the results of expressions, thoughts, feelings, and ideas in written form. This study aims to determine the writing difficulties experienced by third grade students at SDN Cimone 5 Tangerang City. This study used a qualitative descriptive method using data collection techniques in the form of writing test tests, interviews with students and teachers, observation and documentation. Checking the validity of the data using triangulation. Data were analyzed through the steps of data collection, data reduction, data presentation and drawing conclusions. Respondents in this research amounted to 6 people, namely 1 teacher and 5 students from grade 3. Based on the results of the research that was too slow in writing, wrong direction in writing letters and numbers, too skewed, inconsistent spacing between letters, dirty writing, imprecise in following horizontal lines, the shape of letters or numbers is illegible, the pencil pressure is not right (too thick or too thin), the size of the writing is too big or too small, and the shape is upside down can affect students' difficulties in writing

Keywords: student difficulties, writing stories, learning Indonesian

ABSTRAK

Kesulitan dalam menulis merupakan kesulitan dalam proses penulisan maupun ejaan yang melibatkan aspek fisik dalam mengungkapkan hasil ekspresi, pikiran, perasaan, dan ide dalam bentuk tulisan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesulitan menulis yang dialami siswa kelas III SDN Cimone 5 Kota Tangerang. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa tes uji menulis, wawancara kepada siswa dan guru, observasi serta dokumentasi. Pemeriksaan keabsahan data menggunakan

triangulasi. Data dianalisis melalui langkah-langkah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Responden pada penelitian ini berjumlah 6 orang yaitu 1 guru dan 5 siswa yang berasal dari kelas 3. Berdasarkan hasil penelitian bahwa terlalu lambat dalam menulis, salah arah pada penulisan huruf dan angka, terlalu miring, jarak antar huruf tidak konsisten, tulisan kotor, tidak tepat dalam mengikuti garis horizontal, bentuk huruf atau angka tidak terbaca, tekanan pensil tidak tepat (terlalu tebal atau terlalu tipis), ukuran tulisan terlalu besar atau terlalu kecil, dan bentuk terbalik dapat mempengaruhi kesulitan siswa dalam menulis.

Kata kunci : kesulitan siswa, menulis cerita, pembelajaran Bahasa Indonesia

A. Pendahuluan

Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia ada empat keterampilan yang harus dikuasai oleh siswa salah satunya adalah keterampilan menulis cerita. Keterampilan menulis cerita perlu diberikan kepada siswa sekolah dasar sejak awal secara teratur dan cermat. Menulis dapat didefinisikan sebagai suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis dengan medianya. Pesan adalah isi atau muatan yang terkandung dalam suatu tulisan. Berbagai jenis tulisan dengan gaya bahasa yang berbeda-beda, tetapi semua jenis tulisan tersebut bila diklasifikasikan ke dalam ciri-ciri yang sama, maka dapat dibagi menjadi empat jenis yaitu: narasi, eksposisi, deskripsi, dan argumentasi. Salah satunya yaitu karangan narasi,

karangan narasi merupakan suatu tulisan yang menceritakan peristiwa dari waktu ke waktu dijabarkan berdasarkan urutan awal, tengah, dan akhir. Cerita narasi yang dilakukan oleh peneliti menggunakan jenis teks narasi informatif yang merupakan karangan yang bertujuan untuk menyampaikan informasi dengan tepat berdasarkan peristiwa atau kejadian. Siswa dalam keterampilan menulis cerita narasi diharapkan bisa menuliskan cerita narasi dengan baik dan rapi, mampu menulis cerita narasi sesuai dengan tanda baca dan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI). Ejaan merupakan salah satu hal penting yang harus diperhatikan dalam sebuah tulisan.

Keterampilan menulis dijadikan acuan dalam menilai keterampilan menulis cerita. Keterampilan menulis

Nurjamal, dkk (2017) dalam jurnal (P. W. Sari, 2022) merupakan keterampilan berbahasa aktif dan kemampuan puncak seseorang untuk dikatakan berbahasa. Keterampilan menulis terdapat pada Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar (KD) mata pelajaran bahasa Indonesia. Menulis bukan lagi keterampilan sampingan, melainkan kemampuan wajib dan sangat penting untuk dimiliki setiap orang yang terjun dalam dunia akademis.

Salah satu pendidikan formal yaitu Bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia merupakan bahasa pengantar pendidikan di semua jenis jenjang pendidikan mulai dari pendidikan dasar, menengah hingga pendidikan tinggi. Bahasa Indonesia memegang peranan penting dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan dasar khususnya sekolah dasar (SD) yaitu mempercepat penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi karena bahasa Indonesia merupakan sarana berpikir untuk menumbuhkan kembangkan cara berpikir logis, sistematis, dan kritis.

Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru kelas III SDN Cimone 5 Kota Tangerang pada hari

Kamis 20 Oktober 2022. Hasil observasi ditemukan bahwa masih banyak siswa yang memiliki kesulitan khususnya keterampilan menulis cerita, banyak siswa yang tidak dapat menulis sesuai dengan penulisan huruf yang sebenarnya dan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI). Selain itu guru berkata bahwa banyak siswa yang tidak dapat menuliskan huruf “p” dan “g” dengan benar. Mereka tidak menulis sesuai dengan keindahannya, dimana huruf “p” kakinya tidak ditulis di bawah garis pembatas buku melainkan sejajar dengan huruflainnya, begitu juga “g”. Selain itu siswa juga sering menulis dengan menggunakan huruf kapital di tengah kata, contoh “meLindungi, bahaYa, Wajib, ”. Guru sudah mengingatkan siswa berkali-kali tentang penggunaan huruf kapital yang benar, namun hal tersebut masih terus berulang. Selain masalah di atas sering pula guru menemukan siswa yang tidak menggunakan tanda baca saat menulis cerita. Dalam memotivasi siswa agar gemar membaca dan memahami penulisan dan penggunaan PUEBI dengan baik dan banyak membaca sehingga, keterampilan menulis siswa juga

menjadi baik.

Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui dan mengatasi kesulitan siswa dalam menulis cerita pada mata pelajaran Bahasa Indonesia Kelas III di SDN Cimone 5 Kota Tangerang.

B. Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Karena hal ini dilakukan agar peneliti dapat mendeskripsikan secara jelas dan rinci serta data yang mendalam. (Sugiyono, 2019) dalam bukunya mengemukakan "Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi" (h.9).

Dengan metode kualitatif, melalui teknik pengumpulan data secara triangulasi/ gabungan (karena dengan teknik pengumpulan data

tertentu belum dapat menemukan apa yang dituju, maka diganti teknik lain), maka kepastian data akan terjamin. Maka diharapkan dapat diperoleh data yang mendalam dan bermakna sehingga tujuan penelitian ini dapat tercapai. Selain itu dengan metode kualitatif, data yang diperoleh diuji kredibilitasnya dan penelitian berakhir setelah data itu jenuh, maka kepastian data akan dapat diperoleh.

Penggunaan metode penelitian deskriptif kualitatif sangat cocok digunakan dalam penelitian ini, karena metode tersebut dirancang untuk mengumpulkan informasi tentang keadaan-keadaan nyata dan bertujuan untuk mengetahui kesulitan siswa kelas III dalam menulis cerita dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia di SDN Cimone 5 Kota Tangerang.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian dengan judul "Analisis Kesulitan Siswa Dalam Menulis Cerita Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas III SDN Cimone 5 Kota Tangerang" merupakan sebuah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui dan mengatasi kesulitan siswa dalam menulis cerita pada mata pelajaran

Bahasa Indonesia kelas III di SDN Cimone 5 Kota Tangerang.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan tes yang dilakukan peneliti dengan siswa DN dapat disimpulkan bahwa aspek yang mempengaruhi siswa mengalami kesulitan menulis cerita yaitu salah arah pada penulisan huruf dan angka, terlalu miring, ukuran tulisan terlalu besar atau terlalu kecil, dan bentuk terbalik. Siswa DN mengalami kesulitan menulis dengan persentase paling rendah karena hanya mengalami 4 aspek dari 10 aspek yang mempengaruhi kesulitan menulis.

Hasil observasi, wawancara, dan tes yang dilakukan peneliti dengan siswa EZP dapat disimpulkan bahwa aspek yang mempengaruhi siswa mengalami kesulitan menulis cerita yaitu terlalu lambat dalam menulis, salah arah pada penulisan huruf dan angka, jarak antar huruf tidak konsisten, tulisan kotor, tidak tepat dalam mengikuti garis horizontal, bentuk huruf atau angka tidak terbaca, ukuran tulisan terlalu besar atau terlalu kecil, dan bentuk terbalik. Siswa EZP mengalami 8 aspek dari 10 aspek yang

mempengaruhi siswa dalam kesulitan menulis cerita.

Hasil observasi, wawancara, dan tes yang dilakukan peneliti dengan siswa FA dapat disimpulkan bahwa aspek yang mempengaruhi siswa mengalami kesulitan menulis cerita yaitu terlalu lambat dalam menulis, salah arah pada penulisan huruf dan angka, jarak antar huruf tidak konsisten, tidak tepat dalam mengikuti garis horizontal, bentuk huruf atau angka tidak terbaca, ukuran tulisan terlalu besar atau terlalu kecil, dan bentuk terbalik. Siswa FA mengalami 7 aspek dari 10 aspek yang mempengaruhi siswa dalam kesulitan menulis cerita.

Hasil observasi, wawancara, dan tes yang dilakukan peneliti dengan siswa NEP dapat disimpulkan bahwa aspek yang mempengaruhi siswa mengalami kesulitan menulis cerita yaitu terlalu lambat dalam menulis, salah arah pada penulisan huruf dan angka, jarak antar huruf tidak konsisten, bentuk huruf atau angka tidak terbaca, tekanan pensil tidak tepat (terlalu tebal atau terlalu tipis), dan ukuran tulisan terlalu besar atau terlalu kecil. Siswa MHIA mengalami 6 aspek dari 10 aspek

yang mempengaruhi siswa dalam kesulitan menulis cerita.

Hasil observasi, wawancara, dan tes yang dilakukan peneliti dengan siswa MHIA dapat disimpulkan bahwa aspek yang mempengaruhi siswa mengalami kesulitan menulis cerita yaitu terlalu miring dalam menulis, terlalu miring, jarak antar huruf tidak konsisten, tulisan kotor, tidak tepat dalam mengikuti garis horizontal, bentuk huruf atau angka tidak terbaca, tekanan pensil tidak tepat (terlalu tebal atau terlalu tipis), ukuran tulisan terlalu besar atau terlalu kecil, dan bentuk terbalik. Siswa NEP mengalami kesulitan menulis dengan persentase paling tinggi karena mengalami 9 aspek dari 10 aspek yang mempengaruhi kesulitan menulis.

Dapat disimpulkan berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan tes dari 5 orang siswa DN, EZP, FA, MHIA dan NEP serta wawancara dengan 1 guru kelas. Seluruh siswa mengalami kesulitan menulis dengan aspek yang berbeda-beda. Dilihat dari hasil persentase bahwa siswa DN yang paling rendah mengalami kesulitan menulis, sedangkan siswa NEP yang paling tinggi mengalami kesulitan

menulis. Dapat dilihat dari hasil rekapitulasi :

Tabel 1 Rekapitulasi indikator kesulitan menulis siswa

IKS	Nama siswa				
	DN	EZP	FA	MHIA	NEP
1		√	√	√	√
2	√	√	√	√	
3	√				√
4		√	√	√	√
5		√			√
6		√	√		√
7		√	√	√	√
8				√	√
9	√	√	√	√	√
10	√	√	√		√
JUMLAH	4	8	7	6	9

Keterangan :

IKS = indikator kesulitan menulis

1 = terlalu lambat dalam menulis

2 = salah arah pada penulisan huruf dan angka

3 = terlalu miring

4 = jarak antar huruf tidak konsisten

5 = tulisan kotor

6 = tidak tepat dalam mengikuti garis horizontal

7 = bentuk huruf atau angka tidak terbaca

8 = tekanan pensil tidak tepat (terlalu tebal atau terlalu tipis)

9 = ukuran tulisan terlalu besar atau terlalu kecil

10 = bentuk terbalik

Petunjuk penilaian : $P = \frac{F}{N} \times 100\%$

Keterangan :

P = persentase

F = responden frekuensi

N = jumlah data/sampel

1. Siswa DN $P = \frac{4}{10} \times 100\% = 40\%$
2. Siswa EZP $P = \frac{8}{10} \times 100\% = 80\%$
3. Siswa FA $P = \frac{7}{10} \times 100\% = 70\%$
4. Siswa MHIA $P = \frac{6}{10} \times 100\% = 60\%$
5. Siswa NEP $P = \frac{9}{10} \times 100\% = 90\%$

D. Kesimpulan

Setelah peneliti melakukan penelitian dan menguraikan serta mengolah data selama penelitian yang berjudul "Analisis Kesulitan Siswa Dalam Menulis Cerita Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia kelas III SDN Cimone 5 Kota Tangerang". Maka peneliti dapat mengambil kesimpulan yaitu sebagai berikut :

Kesulitan menulis pada mata pelajaran Bahasa Indonesia merupakan suatu kesulitan yang menyebabkan individu atau siswa mengalami hambatan dalam menulis yang biasanya terjadi saat siswa melafalkan alfabet dimana dalam penyebutannya memiliki perbedaan yang menyebabkan kesalahan pada penulisan dan pengucapan saat membaca.

Terdapat beberapa aspek yang dapat mempengaruhi kesulitan dalam menulis. Hal-hal yang dapat mempengaruhi kesulitan menulis pada mata pelajaran Bahasa

Indonesia diantaranya adalah terlalu lambat dalam menulis, salah arah pada penulisan huruf dan angka, tulisan terlalu miring, jarak antar huruf tidak konsisten, tulisan tangan kotor, tidak tepat dalam mengikuti garis horizontal, bentuk huruf atau angka tidak terbaca, tekanan pensil tidak tepat (terlalu tebal atau terlalu tipis), ukuran tulisan terlalu besar atau terlalu kecil, dan bentuk tulisan terbalik.

Dalam penelitian yang dilakukan kepada siswa kelas 3 SDN Cimone 5 didapatkan hasil bahwa seluruh aspek mempengaruhi siswa dalam kesulitan menulis. Pada penelitian ditemukan bahwa terdapat banyak kesalahan yang dilakukan siswa terdapat pada bagian ukuran tulisan terlalu besar atau terlalu kecil, terlalu lambat dalam menulis, salah arah pada penulisan huruf dan angka, jarak antar huruf tidak konsisten, bentuk huruf atau angka tidak terbaca, dan bentuk tulisan terbalik. Banyak kesalahan yang dilakukan siswa hal ini membuktikan bahwa siswa mengalami kesulitan dalam menulis karena kurangnya siswa berlatih dalam menulis.

Saran

Berdasarkan kepada kesimpulan dan penelitian yang dilakukan peneliti dapat menyimpulkan saran, yaitu sebagai berikut :

Bagi Guru

Guru diharapkan memberikan perhatian lebih untuk siswa yang masih mengalami kesulitan dalam menulis, guru juga diharapkan lebih sabar dalam memberikan materi pada setiap mata pelajaran yang berhubungan dengan menulis. Guru juga dapat memberikan penanganan yang tepat kepada siswa yang mengalami kesulitan menulis setelah guru mengetahui dimana letak kesulitan-kesulitan yang dialami masing-masing siswa. Dan guru lebih meningkatkan lagi minat menulis siswa.

Bagi Sekolah

Jika dilihat dari hasil penelitian masih ada siswa yang belum hafal huruf alfabet dari a-z. Sekolah dapat menerapkan hafalan huruf alfabet pada kelas rendah sebelum memulai pembelajaran. Sehingga dapat membantu siswa yang kurang berlatih di rumah untuk mudah hafal huruf alfabet karena siswa terbiasa mengucapkan dan mendengarkan huruf alfabet.

Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai bahan perbandingan dan referensi untuk penelitian, dan sebagai bahan pertimbangan untuk memperdalam penelitian selanjutnya dengan menggunakan variabel yang lebih luas atau berbeda.

Bagi Institusi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi perpustakaan sebagai contoh untuk penelitian yang selanjutnya. Bagi institusi diharapkan lebih melengkapi lagi buku-buku yang berhubungan dengan kesulitan menulis siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman, M. (2012). *Pendidikan bagi anak berkesulitan belajar*. Jakarta. PT Rineka Cipta.
- Aguss, R. M. (2021). ANALISIS PERKEMBANGAN MOTORIK HALUS USIA 5-6 TAHUN PADA ERA NEW NORMAL. *Sport Science & Education Journal*, 2(1).
- Arif Dias Pratama. (2023). ANALISIS KEMAMPUAN MENULIS TEGAK BERSAMBUNG KELAS V SDN

- | | |
|---|---|
| <p>KARANGANYAR GUNUNG
 02. <i>Jurnal Ilmiah PGSD</i>, 09.</p> <p>Audi, J., Febriana, A., Kusumaningtyas, L. E., & Riyadi, U. S. (2018). 70 JA II (2) (2018) <i>MENINGKATKAN MOTORIK HALUS ANAK MELALUI KEGIATAN MENGANYAM PADA ANAK KELOMPOK B USIA 5-6 TAHUN</i>.</p> <p>Azis, M., & Adila, N. S. (2020). <i>Analisis Kesulitan Belajar Membaca Dan Menulis Permulaan PAUD Di Kelompok Bermain Fun Islamic School</i>. 2(2), 2622–5484.</p> <p>Christina Sri, P. (2017). <i>Bukan Supermom, tapi Smartmom</i>. Yogyakarta. LAKSANA.</p> <p>Dalman, H. (2014). <i>Keterampilan menulis</i>. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.</p> <p>Dea Indriani. (2022). <i>Analisis Penggunaan Media Loose Parts untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia 4-5 Tahun</i> (Vol. 4).</p> <p>Della Paramita, L., Nurfadhillah, S., & Sa'odah, S. (2021). ANALISIS KESULITAN BELAJAR ANAK</p> | <p>DISGRAFIA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI KELAS IV SDN KARANG TENGAH 5 KOTA TANGERANG. <i>Berajah Journal</i>, 2(1), 133–138.</p> <p>Endah Ariningsih, N., & Saddhono, K. (2012). ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA INDONESIA DALAM KARANGAN EKSPOSISI SISWA SEKOLAH MENENGAH ATAS. In <i>Sastra Indonesia dan Pengajarannya</i> (Vol. 1, Issue 1).</p> <p>Erik Ade Putra. (2015). ANAK BERKESULITAN BELAJAR DI SEKOLAH DASAR SE-KELURAHAN KALUMBUK PADANG (<i>Penelitian DeskriptifKuantitatif</i>).</p> <p>Erlianda, T., Fauzi, A., & Amri, K. (2019). Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak melalui Kegiatan Menulis di Atas Pasir. <i>Aṭṭālunā: Journal of Islamic Early Childhood Education</i>, 2(2), 74–85.</p> <p>Hulwah, B., & Ahmad, M. (2022). Analisis Kesulitan Belajar Menulis Permulaan pada Siswa</p> |
|---|---|

- Kelas II Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7360–7367.
- Ironita Christiani Sihombing, V., Sabariah Damaianti, V., Guru, U., & Rendah Halaman, K. (2022). *Upaya Guru Dalam Mengatasi Disgrafia (Kesulitan Menulis) Pada Siswa Kelas Rendah Teacher’S Efforts in Overcoming Dysgraphia for Students At the Low-Grade Level*. 11, 790–795.
- Ismayanti, S., & Sofyan, D. (2021). *Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa SMP Kelas VIII di Kampung Cigulawing* (Vol. 1, Issue 1).
- Kurniawan, A. D., & Keluarga, P. K. (2013). *PENGEMBANGAN BUKU SISWA UNTUK MENINGKATKAN PROSES DAN HASIL BELAJAR KOMPETENSI DASAR CORNFLAKE COOKIES PADA SISWA TUNAGRAHITA SMA-LB NEGERI GEDANGAN, SIDOARJO* Luthfiyah Nurlalela (Vol. 2, Issue 1).
- Marlina, D. (2019). *Asesmen Kesulitan Belajar* (Fahmi Irfan (ed.); 1st ed.). Jakarta timur. Prenadamedia Group.
- Nik Haryanti, Muhibbudin, M., & Imam Junaris. (2022). Analisis Kesulitan Belajar Siswa (Disleksia dan Disgrafia) di Masa Pandemi Covid-19. *Journal of Instructional and Development Researches*, 2(1), 7–16.
- Nurfadhillah, S., Saridevita, A., Setiawan Adji, A., Ria Valentina, F., Wizy Astuty, H., Devita, N., Destiyantari, S., & Muhammadiyah Tangerang, U. (2022). Analisis Kesulitan Belajar Membaca (Disleksia) Dan Kesulitan Belajar Menulis (Disgrafia) Siswa Kelas I Sdn Tanah Tinggi 3 Tangerang. *MASALIQ: Jurnal Pendidikan Dan Sains*, 2(1), 114–122.
- Nurjanah, D. Y., Suci Wulandari, R., & Novitasari, L. (2021). PENINGKATAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS DALAM PERSIAPAN MENULIS MELALUI KEGIATAN KOLASE. *Jurnal Mentari*, 2, 69–78.
- Putri, I. (2018). ANALISIS KESULITAN BELAJAR MENULIS PADA SISWA KELAS III SEKOLAH DASAR

- NEGERI 1 RANTAU SELAMAT
KEC. RANTAU SELAMAT
KAB. ACEH TIMUR. *Jurnal
Edukasi Kultura: Jurnal
Bahasa, Sastra Dan Budaya*,
5(1).
- Suhartono. (2016). Pembelajaran
Menulis Untuk Anak Disgrafia
di Sekolah Dasar.
Transformatika, 12, 107–120.
- Sari, N., Kusmana, A., & Kuntarto, E.
(2020). Strategi Menangani
Kesulitan Menulis (Disgrafia)
Melalui Pembelajaran
Partisipatif Di Sekolah.
*GHANCARAN: Jurnal
Pendidikan Bahasa Dan Sastra
Indonesia*, 2(1), 56–63.
- Setyowati, A., & Saring Marsudi, S. H.
(2019). *Peran Guru Dalam
Membimbing Kesulitan Belajar
Menulis pada Siswa Kelas I di
SD Negeri 1 Glagahwangi
Tahun 2018/2019*. Universitas
Muhammadiyah Surakarta.
- Sugiarmin, M. (2005). *Pembelajaran
menulis bagi siswa berkesulitan
belajar*.
- Sugiyono, P. D. (2019). Metode
Penelitian Pendidikan
(Kuantitatif, Kualitatif,
Kombinasi, R&d dan Penelitian
Pendidikan). *Metode Penelitian
Pendidikan*, 67.